

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, E. (2010). *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Chadwick, S. (2014). *Impacts of Cyberbullying, Building Social and Emotional Resilience in Schools*. North Ryde: Springer.
- Creswell, John. (2013) *Research Design. Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. Fourth ed.* Lincoln: Sage Publications.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana.
- Landsverk, K. H. (2014). *The Instagram Handbook*. London: PrimeHead Limited.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. California: Sage Publications Inc.
- Mahyuddin. (2019). *Sosiologi Komunikasi (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)*. Makassar: Shovia CV Loe.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2014). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, D. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. Laurence. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. New York: Pearson.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2012). *CYBERBULLYING PREVENTION AND RESPONSE*. New York: Routledge.
- Sangadji, Z. P., & Ruhmah, A. A. (2020). *Literasi Media dan Peradaban Masyarakat*. Malang: Inteligencia Media.
- Semiawan, C. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, S. (2011). *Analisis regresi untuk uji hipotesis*, Yogyakarta. Caps.

Jurnal

Akbar, M. A., & Utari, P. (2014). *CYBERBULLYING PADA MEDIA SOSIAL (Studi Analisis Isi Tentang Cyberbullying pada Remaja di Facebook)*.

Dewi, R., & Janitra, P. A. (2018). DRAMATURGI DALAM MEDIA SOSIAL: *SECOND ACCOUNT* DI INSTAGRAM SEBAGAI ALTER EGO . *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 240.

Kusumadewi, S. L. (2018). Penerimaan Khalayak Remaja Terhadap Youth Culture pada Vlog dalam Akun Youtube @Awkarin.

Bambang, S. (2011). Penggunaan Metoda Grounded Theory Di Bawah Payung Post-Positivistik Pada Penelitian Tentang Fenomena Sosial Perkotaan. *Modul, Vol 11 No.1*.

Rahma, S. (2019). PENGARUH MOTIF PENGGUNAAN *SECOND ACCOUNT* INSTAGRAM TERHADAP KEPUASAN HIDUP.

Savira, A. (2020). Praktik Mom Shaming Oleh Netizen Indonesia Terhadap Selebritis Yang Melakukan Sharenting Di Media Sosial.

Zimmerman, A. G., & Ybarra, G. J. (2016). Online Aggression: The Influences of Anonymity and Social Modeling. *Psychology of Popular Media Culture* .

Website

Aziza, S. K. (2019, Oktober 14). *entertainment.kompas.com*. Retrieved from Sulli: Saya Benci dengan Diri Saya yang Terobsesi dengan Pikiran Orang: <https://entertainment.kompas.com/read/2019/10/14/195040610/sulli-saya-benci-dengan-diri-saya-yang-terobsesi-dengan-pikiran-orang?page=2>

Hadiansyah, S. (2020, Oktober 28). Retrieved from .liputan6.com: <https://m.liputan6.com/showbiz/read/4394287/lutfi-agizal-minta-diangkat-jadi-duta-korban-cyber-bullying-curhat-sering-di-bully-kepada-ridwan-kamil>

Hutomo, N. (2018, January 18). *Vice.com*. Retrieved from https://www.vice.com/id_id/article/j5jvkb/ongkos-besar-saat-kalian-memaksakan-ikut-gaya-hidup-mama-mama-instagram

Iman, M. (2020, Juni 12). Retrieved from www.goodnewsfromindonesia.id: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>

Ini Kata Psikolog Kenapa Dilarang Keras Lakukan Cyber Bullying, Melihat Dari Kasus Sonya - Pos Belitung. (2018). Retrieved from

<http://belitung.tribunnews.com/2016/04/08/ini-kata-psikolog-kenapa-dilarang-keras-lakukan-cyber-bullying-melihat-dari-kasus-sonya>

- Janati, F. (2020, November 20). Retrieved from www.kompas.com:
<https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/09/144313166/ruben-onsu-akan-laporkan-20-akun-yang-hina-betrand-peto>
- Mahbub, A. (2018). Riset: 92 Persen Orangtua Indonesia Khawatir Cyber Bullying. Retrieved from <https://tekno.tempo.co/read/1125254/riset-92-persen-orangtua-indonesia-khawatir-cyber-bullying/full&view=ok>
- Mashabi, S. (2020, November 28). *KOMPAS.com*. Retrieved from UNICEF: Risiko Cyber Bullying Semakin Besar di Masa Pandemi Covid-19: <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/28/12045141/unicef-risiko-cyber-bullying-semakin-besar-di-masa-pandemi-covid-19>
- Pratomo, Y. (2019, Mei 16). Retrieved from Tekno.kompas.com:
<https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/08290047/49-persen-netizen-di-indonesia-pernah-mengalami-bullying-di-medsos>
- Putra, D. (2018). Ketika Bullying Berujung Maut. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20140910112008-255-2906/ketika-bullying-berujung-maut>
- Psikolog: *Cyberbullying* Bisa Membuat Korban Jadi Depresi. (2018). Retrieved from <https://www.liputan6.com/health/read/3304433/psikolog-Cyberbullying-bisa-membuat-korban-jadi-depresi>
- Webster-Merriam. (2019) *Merriam-Webster dictionary*. Diakses melalui: <http://www.merriam-webster.com/>